

Economic Update – Indeks Harga Konsumen Mengalami Deflasi sebesar 0,08% MoM pada Juni 2024

Indeks harga konsumen (IHK) secara bulanan tercatat mengalami deflasi seiring dengan landainya harga pangan pada bulan Juni 2024. Deflasi ini merupakan deflasi kedua pada tahun 2024 setelah pada bulan Mei lalu juga mencatat deflasi sebesar 0,03% MoM. Kelompok yang menjadi penyumbang utama deflasi pada bulan Juni 2024 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan tingkat deflasi sebesar 0,49% MoM. Beberapa komoditas utama penyumbang deflasi Juni 2024 adalah komoditas bawang merah, tomat, daging ayam ras, dan telur ayam ras dengan masing-masing andil deflasi sebesar 0,09%, 0,07%, 0,05%, dan 0,02%. Sementara itu, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mencatatkan angka inflasi bulanan tertinggi pada Juni 2024 yaitu sebesar 0,27% MoM, didorong oleh kenaikan harga komoditas emas perhiasan. Adapun kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga juga mencatat inflasi bulanan sebesar 0,21% MoM.

Secara tahunan, tercatat inflasi sebesar 2,51% YoY pada Juni 2024. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 2,84% YoY. Perkembangan inflasi tahunan yang terus melandai ini menunjukkan bahwa harga-harga komoditas pangan saat ini relatif stabil dan terkendali. Faktor pendukung terjaganya inflasi di dalam kisaran Bank Indonesia sebesar 1,5%–3,5% adalah konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi di pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan wilayah, seluruh provinsi dan kota/kabupaten yang tercakup dalam survey IHK mengalami inflasi tahunan pada Juni 2024. Berdasarkan provinsi, inflasi tertinggi dibukukan oleh provinsi Papua Pegunungan yaitu sebesar 5,65% YoY. Sementara provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencatat inflasi tahunan terendah di Juni 2024 yaitu 1,08% YoY. Berdasarkan kabupaten, inflasi tertinggi terjadi di kabupaten Minahasa Utara sebesar 7,86% YoY, sementara kabupaten Timor Tengah Selatan membukukan inflasi terendah sebesar 0,02% YoY pada Juni 2024.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memandang bahwa inflasi akan terus terjaga dan tetap berada dalam target pemerintah yaitu dalam kisaran 1,5%–3,5% hingga akhir tahun 2024. Meskipun tren inflasi saat ini melandai, masih terdapat beberapa risiko perlu diwaspadai pada paruh kedua tahun 2024 yang dapat berdampak pada kenaikan harga. Dari sisi pangan, terjadi defisit stok beras di tengah penurunan produksi akibat penyusutan lahan panen padi. Sehingga, diperlukan strategi berupa percepatan penanaman, subsidi pupuk, dan impor beras untuk memenuhi stok beras dan menstabilkan harga. Di sisi lain, depresiasi Rupiah di tengah pasar keuangan global yang masih cenderung fluktuatif dapat meningkatkan risiko *imported inflation*. Secara keseluruhan, kami memprediksi inflasi akan mencapai 3,19% yoy pada akhir tahun 2024.(sp)

Key Indicators

Market Perception	1-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	78.42	78.55	72.00
Indonesia CDS 10Y	131.05	127.10	125.96
VIX Index	12.22	13.33	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,322	↑	-0.32%	6.01%
EUR – Euro	1.0740	↑	0.25%	-2.71%
GBP/USD	1.2650	↑	0.04%	-0.64%
JPY – Yen	161.46	↓	0.36%	14.48%
AUD – Australia	0.666	↓	-0.15%	-2.23%
SGD – Singapore	1.3576	↓	0.12%	2.83%
HKD – Hongkong	7.812	↓	0.05%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.15	↑	0.155	26.98
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.10
SOFR - 3M	5.32	↓	-0.371	-1.05
SOFR - 6M	5.25	↓	-0.666	9.03

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.01%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.46%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$76.5b	-\$74.6b	03-Jul
US	Initial Jobless Claims	235k	233k	03-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.6/bbl	↑	0.22%	12.41%
Gold (Composite)	2,331.9/t.oz	↑	0.22%	13.04%
Coal (Newcastle)	132.1/ton	↓	-1.01%	-9.77%
Nickel (LME)	17,357.0/ton	↑	0.38%	4.54%
Copper (LME)	9,630.0/ton	↑	0.32%	12.51%
CPO (Malaysia FOB)	853.6/ton	↑	1.27%	6.99%
Tin (LME)	32,900.0/ton	↑	0.49%	29.45%
Rubber (SICOM)	1.68/kg	↑	1.63%	7.75%
Cocoa (ICE US)	7,352.0/ton	↓	-4.88%	75.21%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	1.30	33.70
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	1.60	46.00
FR0100	Feb-34	6.63	7.06	1.00	53.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.94	0.20	45.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.16	4.40	58.60
ROI 10 Y	5.22	5.80	40.40

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara pada Mei 2024 mencapai 1.145.499 kunjungan atau tumbuh 7,36% dibandingkan April 2024 dan tumbuh 20,11% dibandingkan Mei 2023. (Kontan, 2 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (1/7). PMI Manufaktur ISM Amerika Serikat (AS) turun ke level 48,5 pada Jun-24 dari yang sebelumnya sebesar 48,7 pada Mei -24, di luar ekspektasi pasar. Hal ini menandai penurunan yang ketiga kalinya dan mengindikasikan aktivitas industri manufaktur AS yang terus melemah. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,1% ke posisi 39.169,5 (+3,9% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,3% ke posisi 5.475,1 (+14,8% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 6,5 bps menjadi 4,5% (+58,2 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (1/7). FTSE 100 Inggris ditutup menguat sebesar 0,03% ke posisi 8.116,8 (+5,6% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,3% ke posisi 18.290,7 (+9,1% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (1/7). Indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,1% ke posisi 39.631,1 (+18,4% ytd) dan Shanghai naik sebesar 0,9% ke posisi 2.994,7 (+0,7% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/7). IHSG mengalami penguatan tertinggi diantara bursa saham Asia lainnya. Dari domestik, tingkat inflasi Indonesia turun menjadi 2,51% yoy pada Jun-24, dari 2,84% yoy pada Mei-24. Penurunan ini melanjutkan tren deflasi yang terjadi pada Mei-24, dengan tingkat inflasi bulanan yang melambat menjadi -0,08% mom pada Jun-24. IHSG ditutup menguat sebesar 1,1% ke posisi 7.139,6 (-1,8% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan kemarin terdiri dari Amman Mineral International (+4,8% ke posisi 11.525), Barito Renewables Energy (+3,5% ke posisi 10.425), dan Barito Pacific (+14,1% ke posisi 1.130). Data DJPPR per tanggal 28 Juni 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,1 triliun, tercatat net *outflow* sebesar IDR1,1 triliun mtd dan net *outflow* sebesar IDR34,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 13,9%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (1/7). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.322 per USD (depresiasi 0,3% mtd, depresiasi 6,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.315–16.368. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.072–7.194** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.292 dan 16.375**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16322	16243	16292	16375	16420	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0740	1.0689	1.0715	1.0771	1.0801	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2650	1.2589	1.2620	1.2694	1.2737	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9027	0.8952	0.8990	0.9055	0.9082	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	161.46	160.33	160.90	161.88	162.29	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3576	1.3523	1.3550	1.3594	1.3611	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6660	0.6621	0.6640	0.6683	0.6707	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.3052	7.2903	7.2977	7.3093	7.3135	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7140	6961	7072	7194	7273	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	86.71	84.08	85.34	87.37	88.14	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2332	2310	2321	2341	2350	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) menargetkan pertumbuhan kinerja hingga 100% dibandingkan tahun 2023.** Manajemen BEEF optimis target tercapai lantaran kinerja perusahaan di 1H24 masih terjaga seiring dengan perayaan Idul Fitri dan Idul Adha. Sekretaris Perusahaan BEEF menjelaskan bahwa pada Idul Adha, penjualan sapi hidup yang baru memasuki fase panen mendapat respons positif dari penjual. Sebagai gambaran, BEEF berhasil mencatatkan penjualan yang tumbuh 824,36% (yoy) menjadi IDR227,92 miliar pada 1Q24. (Kontan, 2 Juli 2024)
- **PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA), melihat peluang perbaikan penjualan motor dan mobil di 2H24.** Membaiknya pasar otomotif diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja perseroan hingga akhir tahun. Selain itu, potensi pertumbuhan kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) diyakini akan berdampak positif terhadap kinerja DRMA. Di segmen motor listrik, misalnya, DRMA melihat potensi permintaan komponen di segmen ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pabrik motor Jepang ke industri motor listrik. (Kontan, 2 Juli 2024)
- **PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) telah merealisasikan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar IDR38 miliar pada 1H24.** Capex ini digunakan untuk mendorong target pertumbuhan kinerja perseroan sepanjang tahun 2024. Adapun rencana total capex yang dialokasikan perusahaan untuk tahun ini adalah sebesar IDR128 miliar. *Corporate Secretary* NELY mengatakan pada semester 1 capex sudah terealisasi sebesar IDR38 miliar, sisanya akan direalisasikan pada semester 2 secara bertahap pada Juli dan September). Sebagai informasi, capex tersebut digunakan NELY untuk ekspansi dan penambahan armada kapal. (Kontan, 2 Juli 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri